



## **Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Majasem Tahun 2024**

**Rica Arie Shintami, Nana Fitriana, Laily Rachmawati**

*Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Kota Cirebon*

*Email : [ricaarieb85@gmail.com](mailto:ricaarieb85@gmail.com), [nanafitriana1996@gmail.com](mailto:nanafitriana1996@gmail.com), [lailyrachmawati83@gmail.com](mailto:lailyrachmawati83@gmail.com)*

### *Abstrak*

**Pendahuluan:** Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 diperoleh estimasi AKB di Indonesia sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup. **Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu primigravida tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Majasem Kota Cirebon. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida yang datang di Puskesmas Majasem Kota Cirebon periode bulan April - Mei berjumlah 42 orang dan Pada penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling” yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana dari populasi yang tersedia yaitu sebanyak 42 orang, dan analisa data menggunakan analisa univariat. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu primigravida tentang Imunisasi Tetanus Toxoid, 13 orang (31%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 22 orang (52,4%) kategori cukup dan 7 orang (16,7%) kategori kurang.

### *Kata Kunci*

Pengetahuan, Primigravida, Imunisasi Tetanus.

### *Abstract*

The results of the 2007 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) showed that the IMR in Indonesia was 34 per 1,000 live births. The aim of this research is to determine the description of primigravida mothers' knowledge about Tetanus Toxoid Immunization at the Majasem Community Health Center, Cirebon City. This type of research uses descriptive research methods. The population in this study is all primigravida pregnant women who came to the Majasem Health Center, Cirebon City for the period April - May, totaling 42 people. In this study, the Total Sampling technique was used, namely taking samples using a simple random method from the population. There were 42 people available, and data analysis used univariate analysis. The results of the study showed that 13 people (31%) had good knowledge about primigravida mothers regarding Tetanus Toxoid Immunization, 22 people (52.4%) had sufficient knowledge and 7 people (16.7%) had poor knowledge.

### *Keywords*

Knowledge, Primigravida, Tetanus Immunization.

## Pendahuluan

Tetanus penyakit infeksi yang akut dan kadang fatal yang disebabkan oleh neurotoksin (tetanospasmin) yang dihasilkan oleh *Clostridium Tetani*, yang sporanya masuk kedalam tubuh melalui luka (Dorland, 2008).

Sejauh ini 9,8 persen dari sekitar 184.000 bayi baru lahir yang meninggal setiap tahunnya disebabkan oleh Tetanus Neonatorum karena 60 persen persalinan tidak dikakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, tetapi oleh dukun bayi yang belum mendapat pelatihan (Gemari, 2008). Faktor-faktor penyebab tetanus pada bayi yaitu pemberian imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil tidak dilakukan atau tidak lengkap, tidak sesuai ketentuan program. Pertolongan persalinan tidak memenuhi bersih tangan, bersih alas, dan bersih alat. Perawatan tali pusat yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan (Yuni, 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Puskesmas Majasem Kota Cirebon terdapat 10 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, 7 orang diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang imunisasi TT dengan melakukan wawancara langsung terhadap ibu primigravida yang datang ke Puskesmas Majasem Kota Cirebon.

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu 42 orang. Waktu penelitian dilakukan pada April – Mei 2024 di Puskesmas Majasem Kota Cirebon.

## Hasil Penelitian

### 1. Hasil Analisa Univariat

Analisis ini mendeskripsikan hasil penelitian variabel yang diteliti yaitu variabel pengetahuan mengenai Imunisasi TT pada ibu primigravida. Data diperoleh dari jawaban instrumen angket yang disebarkan kepada 42 Responden. Hasil analisis univariat Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Majasem Kota Cirebon sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan Ibu Primigravida tentang imunisasi TT

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu primigravida tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Majasem Kota Cirebon.

No	Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	13	31,0
2	Cukup	22	52,4
3	Kurang	7	16,7
	Total	42	100.0

#### b. Pengetahuan Ibu Primigravida tentang pengertian imunisasi TT

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu primigravida tentang pengertian Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Majasem Kota Cirebon

No	Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	13	31,0
2	Cukup	20	47,6
3	Kurang	9	21,4
	Total	42	100.0

- c. Gambaran Ibu Primigravida tentang tujuan imunisasi TT

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Ibu Primigravida Tentang Tujuan Imunisasi TT

No	Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	13	31,0
2	Cukup	25	59,5
3	Kurang	4	9,5
	Total	42	100.0

- d. Gambaran Ibu Primigravida tentang jadwal imunisasi TT

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu primigravida tentang jadwal pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Majasem Kota Cirebon

No	Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	28	66,7
2	Cukup	10	23,8
3	Kurang	4	9,5
	Total	42	100.0

### Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pengetahuan Ibu primigravida tentang Imunisasi Tetanus Toxoid, 13 orang (31%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 22 orang (52,4%) kategori cukup dan 7 orang (16,7%) kategori kurang.

Menurut teori Vaksin jerap TT (Tetanus Toxoid) adalah vaksin yang mengandung toxoid tetanus yang telah dimurnikan dan terabsorpsi ke dalam 3 mg/ml aluminium fosfat. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Notoatmodjo (2005), bahwa informasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Upaya untuk meningkatkan Pengetahuan Ibu primigravida tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di perlukan dari tenaga kesehatan

sebagai fasilitator untuk melakukan penyuluhan, dan dari Ibu itu sendiri untuk mencari informasi yang lebih dalam tentang Imunisasi Tetanus Toxoid.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tentang pengertian Imunisasi Tetanus Toxoid sebanyak 13 orang (31%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 20 orang (47,6%) mempunyai pengetahuan dengan kategori cukup dan 9 orang (21,4%) mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang.

Menurut peneliti untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengertian Imunisasi Tetanus Toxoid adalah dengan menganjurkan ibu untuk selalu banyak bertanya atau bertukar pengalaman dengan orang yang dianggap mampu untuk menjelaskan mengenai Imunisasi Tetanus Toxoid ataupun orang yang mempunyai pengalaman yang lebih baik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tentang Tujuan Imunisasi Tetanus Toxoid sebanyak 13 orang (31%) mempunyai dengan kategori baik, 25 orang (59,5%) mempunyai pengetahuan dengan kategori cukup dan 4 orang (9,5%) mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang.

Tujuan diberikannya imunisasi Tetanus Toxoid antara lain : untuk melindungi bayi baru lahir dari Tetanus Neonatorum, melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka, pencegahan penyakit pada ibu hamil dan bayi kebal terhadap kuman Tetanus, serta untuk mengeliminasi penyakit Tetanus pada bayi baru lahir.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Tujuan Imunisasi Tetanus Toxoid hendaknya ibu banyak membaca buku yang berkaitan dengan hal tersebut, juga bisa bertanya kepada orang yang mempunyai

pengetahuan dan pengalaman lebih baik ataupun mencari informasi lewat media cetak.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tentang jadwal pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid sebanyak 28 orang (66,7%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 10 orang (23,8%) mempunyai pengetahuan dengan kategori cukup dan 4 orang (9,5%) mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang.

Dilihat dari hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang jadwal imunisasi TT termasuk kategori baik hal ini disebabkan ibu cukup mendapatkan konseling, penyuluhan, dan mendapatkan wawasan dari media massa tentang manfaat imunisasi TT. Hal ini sesuai dengan teori bahwa merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah menerima informasi, sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki. (Notoatmodjo, 2014).

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan Ibu Primigravida tentang imunisasi Tetanus Toxoid kategori Cukup yaitu ada 22 Responden (52,4%).
2. Pengetahuan Ibu Primigravida tentang pengertian imunisasi TT yaitu dalam kategori Cukup yaitu kategori cukup yaitu sebanyak 20 responden (46,7%).
3. Gambaran Ibu Primigravida tentang tujuan imunisasi TT adalah kategori cukup yaitu 25 responden (59,5%)
4. Gambaran Ibu primigravida tentang jadwal imunisasi TT adalah kategori Baik yaitu sebanyak 28 responden (66,7%).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan. 2009. *Kumpulan Buku Acuan Kesehatan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Depkes RI.
- Ismawati. Cahyo 2010. *Berat Badan Lahir Rendah*. Nuh Medika ; Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pantiawati, Ika. 2010. *Bayi dengan BBLR*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah. 2010. *Berat Badan Lahir Rendah*. Nuh Medika ; Yogyakarta
- Syaifuddin, Ali Ahmad. 2012. *Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Penerbit pelangi Indonesia, Yogyakarta
- Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta
- Sediaoetama, Achmad D (2005). *Buku Ilmu Gizi bagi Mahasiswa dan Profesi di Indonesia*. Jakarta: DIAN RAKYAT
- Lubis Zulhaida. (2006). *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang Dilahirkan*. Jakarta
- Prasetyono. 2009. *Mengenal Menu Sehat Ibu Hamil*. DIVA Press. Jogjakarta
- Saimin, J. 2006. *Hubungan Antara Berat Badan Lahir Dengan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas*. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makasar
- Supariasa, I. D. N. 2008. *Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta.
- Walsh, L. V. 2007. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. EGC. Jakarta
- Saifuddin, A. B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.